BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus proyek Kampus Institut Teknologi Kesehatan Jakarta Kapus C dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan kuantitas pekerjaan proyek Kampus Institut Teknologi Kesehatan Jakarta Kampus C memiliki ruang lingkup pekerjaan arsitektur yang terdiri dari pekerjaan dinding, pekerjaan plafond, pekerjaan lantai, pekerjaan kuzen pintu jendela dan pekerjaan finishing
2. Penyusunan dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan Permen PUPR No. 28 Tahun 2016 dan penyusunan harga bahan dan upah memakai harga DKI Jakarta tahun 2021 Rekapitulasi biaya yang di dapatkan dari Kampus Institut Teknologi Kesehatan Jakarta Kanpus C Rp 31,972,443,652.00

   sudah termasuk Pajak Pendapatan Negara 10% untuk harga bangunan per M^2 sebesar Rp 1,207,464.17 /M^2 (Dikarenakan pada lantai dasar dsar, lantai 5, dan lantai MEP tidak mengguanakan plafond dan keramik dan keseluruhan plafond pada gambar menggunakan plafond gypsum)
3. Berdasarkan hasil analisa *time schedule* pada proyek dari Kampus Institut Teknologi Kesehatan Jakarta Kapus C pekerjaan arsitektur didapatkan durasi selama 15 bulan Berdasarkan analisa *cashflow* yang didapat untuk pekerjaan arsitektur nilaiproyek tanpa PPn sebesar

   Rp 29,065,857,865.38 dengan uang muka 20% sebesar Rp2,906,585,787 , nilai retensi 5% dari nilai proyek yaitu sebesar Rp1,453,292,893

4. 2. Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Perhitungan volume pekerjaan arsitektur harus di cek lagi gambar dan dan harus memahami gambar dengan benar agar serta harus memiliki ketelitianyang tinggi
2. Untuk perhitungan AHSP harus di sesuaikan dengan item pekerjaan yang dihitung dan harus lebih teliti dalam pemasukkan harga upah dan bahan agartidak terjadinya kesalahan
3. Pembuatan RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah bahan yang digunakan untuk pembuatan analisa harga pekerjaannya.
4. Penyusunan *schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
5. Penyusunan *cash flow* harus sesuai dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.

DAFTAR PUSTAKA

Al Azan Syahadi, 2021. *Analisa Perhitungan Biaya Pekerjaan Arsitektur PadaGedung Kantor The Kahyangan Boulevard Solo baru*

Ashiddiqi Farel Wabilhadi, 2021. *Analisa Perhitungan Biaya Pekerjaan ArsitekturPada Proyek Maritime Tower Jakarta Utara*

April Dwi, 2019. *Kurva S https://www.academia.edu/40655390/KURVA_S*

Ervianto I. Wulfram, 2004. *Spesifikasi Dalam Proyek Konstruksi*

file:///C:/Users/USER/Downloads/Peran_Spesifikasi_Dalam_Proyek_Konst ruksi-seminar_UNS-with-cover-page-v2.pdf

Fajar Wati, 2007. *Analisis Cashflow (Arus Kas) Sebagai Sumber Informasi BagiSerikat Pekerja di Wilayah Kabupaten/kota Bekasi*

https://media.neliti.com/media/publications/4428-ID-analisis-cashflow-arus-kas-sebagai-sumber-informasi-bagi-serikat-pekerja-di-wila.pdf

Herianto Lody, 2020. *Metode Pelaksanaan Pekerjaan Dinding Paasangan Bata Ringan Dan Plesteran Pada Pekerjaan Proyek Office And Distribution Centre PT. Sukanda Jaya Airmadidi-Minazhasa Utara*

https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/35027/32811

Mohd. Hasbi, 2019. *Analisa Perhitungan Biaya Pekerjaan Struktur Pada ProyekPembangunan Pasar Atas Bukittinggi*
ruksi-seminar_UNS-with-cover-page-v2.pdf

Pemerintah Peraturan Republik Indonesia Nomor 14, 2021. *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2020 Tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi*

https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176375/PP_Nomor_14_Tahun_2021.pdf